

**PENGARUH GENRE MUSIK ERA KLASIK DAN POP-
BALLAD TERHADAP ATENSI SIWA SMP NEGERI 13
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh:
Alya Sabina Muntasya
NIM 20102370132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2023/2024

**PENGARUH GENRE MUSIK ERA KLASIK DAN POP-
BALLAD TERHADAP ATENSI SISWA SMP NEGERI 13
YOGYAKARTA**



Disusun oleh:
Alya Sabina Muntasya
NIM 20102370132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang stud Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

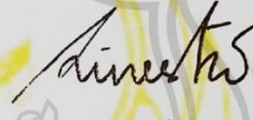
PENGARUH GENRE MUSIK ERA KLASIK DAN POP-BALLAD TERHADAP ATENSI SISWA SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA diajukan oleh Alya Sabina Muntasya, NIM 20102370132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.
NIP 199203102019132020/NIDN002317201



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.
NIP 199203102019132020/NIDN002317201

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.
NIP198305252014042001/NIDN0025058303



Henry Yuda Oktadus, M.Sn.
NIP199210122020121018/NIDN00121097

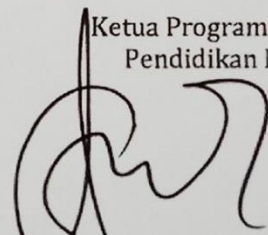
Yogyakarta,

12 - 06 - 24



Dr. T Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 000711

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. R.M. Sursihadi, S.Sn., M.Sn.
NIP197007051998021001/NIDN0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alya Sabina Muntasya

NIM 20102370132

Program Studi : S-1

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENGARUH GENRE MUSIK ERA KLASIK DAN POP-BALLAD TERHADAP ATENSI SISWA SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Alya Sabina Muntasya

NIM 201024701

PERSEMBAHAN

Teruntuk Ayah, Mama, dan Abang tercinta



KATA PENGANTAR

Dengan limpahan kasih dan kehadiran Allah SWT yang tiada terhingga, saya bersyukur dengan tulus. Terima kasih atas pemberian kasih dan rahmat-Nya yang tak ternilai, serta atas kelancaran dan kesehatan yang telah diberikan kepada saya. Sholawat dan salam senantiasa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. Sebagai tanda penghormatan dan kecintaan yang mendalam dari hati saya. Dengan penuh kesungguhan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S. Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik
2. Mei Artanto, S. Sn, M. A. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing serta membantu saya dalam penyusunan penelitian ini.
4. Henry Yuda Oktadus, M. Sn. yang senantiasa membimbing saya dengan sabar hingga akhir.
5. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn. selaku penhuji ahli, yang telah memberikan banyak masukan untuk melengkapi penelitian ini.
6. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali saya yang senantiasa membantu saya dalam menentukan pilihan Mata Kuliah.
7. Kepada pihak SMP Negeri 13 Yogyakarta yang telah memberikan saya ruang dan kesempatan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
8. Kepada malaikat baik dan seluruh arti dari napas dan hidup saya yaitu keluarga saya, kepada Ayah saya Muhammad Ayub yang senantiasa mengucurkan keringat dan tenaga serta mengusahakan yang terbaik untuk keluarganya, serta yang tercinta dan terkasih

Mama saya Eva kartika Santi Waas dengan segala keindahan hatinya, tak lupa cinta pertama saya yaitu Abang saya Muhammad Fikri Akbar. Serta keluarga yang tak ada hentinya mendoakan dan mendukung perjalanan saya dari awal hingga akhir

9. Awan, sayangku cintaku.
10. Kepada Aurora, sepupu-ku. Manusia yang selalu gembira dengan segala pencapaianku, pendengar yang baik, keluargaku.
11. Kepada yang terkasih teman-teman baik saya dengan segala bala bantuan, semua tawa, tangis dan cinta Kiki, Titis, Caca, Kemal, dan geng Jarwo Castle.
12. Kepada Nanda, Nakita, dan Clara, sahabat-ku.
13. Kepada semua pihak yang ada dalam kehidupan saya, orang-orang yang menyayangi saya, orang-orang yang saya sayangi, orang-orang yang memberikan saya banyak pelajaran, baik maupun buruk, orang-orang yang saya relakan kepergiannya dan saya syukuri keberadaannya.
14. Kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, almamater kebanggaan saya khususnya Prodi Pendidikan Musik.
15. Kepada seluruh UMKM sekitaran Sewon yang terus ada saat saya butuh asupan gizi dan kalori.

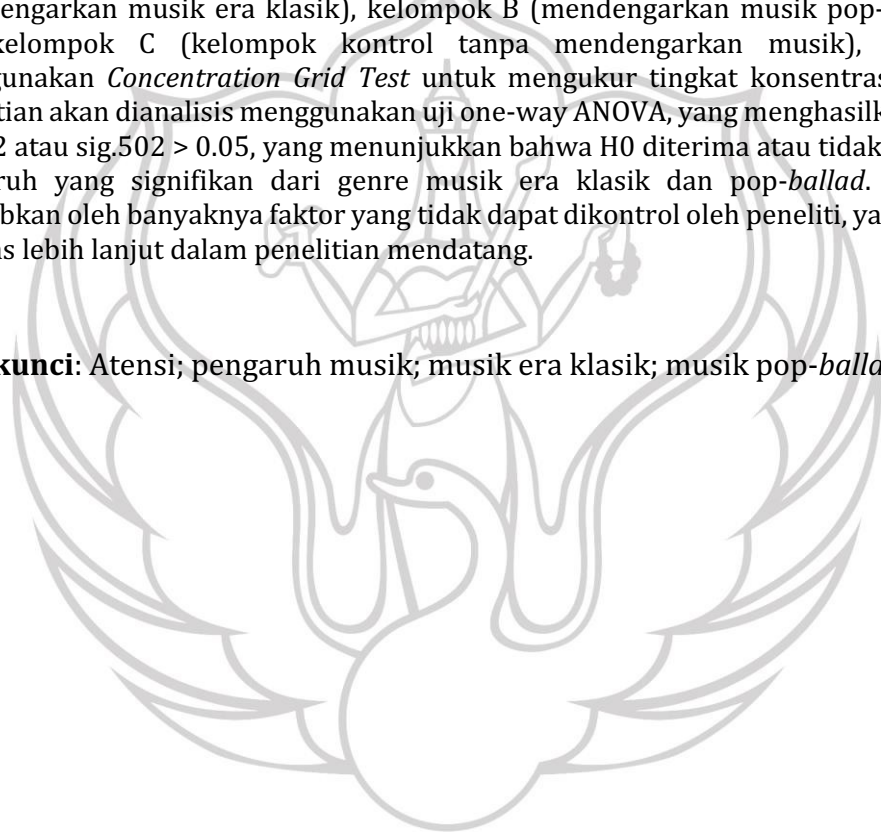
Yogyakarta, 27 Mei 2024

Alya Sabina Muntasya

ABSTRAK

Mendengarkan musik sering digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan atensi dan fokus serta memengaruhi suasana hati seseorang dalam kegiatan sehari-hari maupun proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada pengaruh dua genre musik, yaitu era klasik dan pop-ballad, terhadap atensi siswa di SMP Negeri 13 Yogyakarta dengan tujuan mengidentifikasi adakah perbedaan antara kedua genre tersebut dalam mempengaruhi atensi siswa. Pemilihan kedua genre tersebut didasarkan pada teori yang ada dan memperhatikan preferensi siswa saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, melibatkan 93 partisipan yang merupakan siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta. Partisipan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok A (mendengarkan musik era klasik), kelompok B (mendengarkan musik pop-ballad), dan kelompok C (kelompok kontrol tanpa mendengarkan musik), dengan menggunakan *Concentration Grid Test* untuk mengukur tingkat konsentrasi. Hasil penelitian akan dianalisis menggunakan uji one-way ANOVA, yang menghasilkan nilai sig.502 atau sig.502 > 0.05, yang menunjukkan bahwa H0 diterima atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari genre musik era klasik dan pop-ballad. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti, yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

Kata kunci: Atensi; pengaruh musik; musik era klasik; musik pop-ballad



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Landasan Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian (Kuantitatif)	29
D. Teknik pengumpulan data	30
E. Teknik Analisis Data.....	34
G. Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu bentuk seni yang paling murni dan universal dan memungkinkan para musisi maupun pendengar untuk mengekspresikan emosi, ide, dan cerita melalui kombinasi nada, irama, dan lirik. Musik menjadi sarana bagi para seniman untuk menuangkan kreativitas dan menyampaikan pesan mereka kepada audiens. Selain sebagai ekspresi seni, musik juga menjadi sumber hiburan yang sangat populer di seluruh dunia. Konser musik, pertunjukan, dan mendengarkan musik secara pribadi memberikan kesenangan dan membantu melepaskan tekanan setelah aktivitas padat.

Musik mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi teman yang menyenangkan dalam waktu luang. Salah satu aspek penting dari musik adalah dampaknya terhadap emosi manusia. Melodi dan lirik yang berbeda dapat membangkitkan perasaan senang, sedih, rileks, semangat, atau bahkan meningkatkan energi. Musik memiliki kemampuan untuk menyentuh hati dan jiwa manusia dengan cara yang unik dan personal.

Banyak orang menggunakan musik sebagai pengiring saat melakukan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berolahraga, belajar, atau bahkan saat memasak. Musik dapat meningkatkan produktivitas, fokus, dan membuat

aktivitas tersebut lebih menyenangkan. Irama dan nada yang tepat dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk berbagai kegiatan.

Musik sering menjadi bagian penting dari budaya dan identitas suatu kelompok atau masyarakat. Ia merefleksikan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dianut. Dalam banyak budaya, musik menjadi sarana untuk melestarikan warisan dan menyampaikan kisah dari generasi ke generasi. Selain itu, musik juga digunakan dalam terapi dan bidang kesehatan. Musik dapat membantu menurunkan stres, meredakan rasa sakit, dan bahkan membantu penyembuhan pasien dengan kondisi tertentu. Terapi musik telah terbukti memberikan manfaat positif bagi kesehatan mental dan fisik manusia.

Maka dari itu, musik tentunya berpengaruh pada kognisi, seperti penelitian yang mengatakan bahwa kesan dan dampak positif yang ditimbulkan oleh musik memberikan emosi positif dan meningkatkan beberapa proses kognitif seperti kemampuan mengingat, memecahkan suatu masalah, dan kemampuan menggunakan kata-kata (Matlin dalam Faradi, 2016).

Diambil dari beberapa pendapat subjek penelitian yang mayoritasnya mengaku merasakan musik memiliki kekuatan untuk meningkatkan suasana hati seseorang, ini berkaitan dengan pandangan Plato yang menyatakan bahwa musik dianggap sebagai bentuk moralitas yang memberikan dimensi spiritual pada alam dan masyarakat. Dengan ini, musik menjadi wadah bagi imajinasi dan ekspresi emosional. musik memiliki kemampuan untuk memberikan ketenangan, semangat, dan kebahagiaan bagi para

pendengarnya (Wulan et al., 2023). Ketika kita mengalami berbagai emosi seperti kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, atau kemarahan, dapat memengaruhi perhatian atau atensi kita. sebagai contoh, suasana hati yang positif cenderung meningkatkan fokus dan konsentrasi, sedangkan suasana hati yang negatif dapat mengganggu perhatian (Dan & Hastjarjo, n.d.)

Atensi atau perhatian merupakan suatu proses yang melibatkan perilaku dan pemikiran untuk secara khusus memusatkan kesadaran pada suatu stimulus atau objek tertentu yang ada di sekitar kita. Atensi merupakan pintu gerbang bagi informasi untuk masuk ke dalam sistem kognitif manusia, sehingga informasi tersebut dapat diproses dan dipahami lebih lanjut. Atensi tidak selalu bersifat tetap dan stabil, melainkan dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu. Kemampuan seseorang untuk mempertahankan atensi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat dan motivasi yang dimiliki terhadap suatu stimulus atau objek tertentu. Semakin besar minat dan motivasi seseorang terhadap sesuatu, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mempertahankan atensi pada hal tersebut.

Selain itu, atensi juga dapat dipengaruhi oleh faktor keberadaan stimulus yang menarik atau penting. Stimulus yang menarik, unik, atau memiliki arti penting bagi individu cenderung lebih mudah menarik atensi dibandingkan stimulus yang biasa atau kurang relevan. Dalam situasi ini, atensi dapat secara otomatis tertarik pada stimulus tersebut tanpa disadari oleh individu.

Dalam konteks pembelajaran, atensi memegang peran yang sangat krusial. Ketika siswa memiliki atensi yang baik terhadap materi pelajaran atau instruksi yang diberikan oleh guru, mereka akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki konsentrasi yang lebih tinggi pada tugas-tugas yang diberikan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi akademik mereka. Sebaliknya, jika atensi siswa mudah teralihkan atau tidak terfokus pada materi pelajaran, maka proses pembelajaran akan terganggu dan informasi yang seharusnya diserap menjadi terlewatkan. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya pemahaman, menurunnya motivasi belajar, dan prestasi akademik yang kurang optimal.

Naik turunnya atensi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah suasana hati atau kondisi emosional yang sedang dialami. Ketika seseorang berada dalam kondisi emosional yang positif, seperti merasa bahagia atau antusias, atensi mereka cenderung lebih mudah terfokus dan stabil. Sebaliknya, jika seseorang mengalami emosi negatif seperti stres, kecemasan, atau kekhawatiran, atensi mereka cenderung lebih mudah terganggu dan sulit untuk dipertahankan.

Dalam kehidupan sehari-hari, atensi berperan penting dalam berbagai kegiatan kognitif manusia, seperti membaca, menulis, belajar, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Kemampuan untuk mempertahankan atensi yang baik memungkinkan individu untuk mengolah informasi dengan lebih efektif, memahami situasi dengan lebih baik, dan memberikan respon yang tepat sesuai dengan tuntutan situasi.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan atensi menjadi hal yang sangat penting, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Strategi-strategi seperti meningkatkan motivasi, mengelola emosi dengan baik, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dapat membantu meningkatkan atensi dan mendukung proses kognitif yang lebih efektif.

Di era modern yang sarat dengan berbagai macam stimulus dan distraksi, kemampuan untuk mempertahankan atensi yang baik menjadi semakin penting. Individu yang mampu mengelola atensi mereka dengan baik cenderung lebih produktif, efisien, dan dapat mencapai tujuan serta prestasi yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Secara keseluruhan, atensi merupakan komponen penting dalam proses kognitif manusia yang berperan dalam penerimaan, pengolahan, dan pemahaman informasi. Atensi yang baik dapat mendukung keberhasilan dalam berbagai aktivitas, seperti pembelajaran, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi atensi dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kemampuan atensi menjadi hal yang sangat penting bagi individu dalam menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari.

Atensi adalah elemen integral yang sudah *established* dari fungsi kognitif, dan dapat dinilai secara langsung menggunakan instrumen pengukuran yang telah jelas keberadaannya. Proses kognitif ini melibatkan sejumlah aspek psikologis dan neurologis yang berperan dalam pemilihan dan pemeliharaan

perhatian terhadap suatu objek, sambil menyelesaikan tantangan atau hambatan yang muncul dalam proses tersebut (Yoshiko & Purwoko, 2016).

Penulis melakukan wawancara terbuka saat observasi awal, ini dilakukan untuk menggali langsung pendapat para subjek, berdasarkan wawancara terbuka saat observasi awal pada beberapa siswa, terdapat pernyataan bahwa siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta sering sekali kekurangan atensi belajar dan menyelesaikan persoalan numerik (matematika), tentu ini disebabkan oleh banyaknya faktor, salah satunya ialah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Ini merupakan salah satu contoh kurangnya atensi seperti yang dikemukakan oleh rahmawati, bahwa siswa yang kurang memiliki tingkat atensi, cenderung kesulitan untuk memusatkan perhatian pada suatu hal dan cenderung merasa bosan dengan segala sesuatu dalam waktu yang singkat (Setyani & Mulawarman, 2020).

Perasaan bosan yang dirasakan oleh siswa juga menjadi salah satu contoh distraksi yang menyebabkan siswa kekurangan konsentrasi terhadap materi dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lain, contohnya mencoret-coret buku, keluar dari kelas, membaca novel. Ini menjadi salah satu indikator yang berdampak besar pada atensi siswa, dimana siswa menjadi lambat, panik, bingung, mudah melamun dan lain sebagainya (Chauhan dalam R. F. Hadi, 2016 dalam Setyani & Mulawarman, 2020).

Beragam faktor distraktif yang dihadapi oleh para siswa dapat memberikan dampak negatif terhadap kapasitas kognitif mereka, dan kecemasan merupakan salah satu faktor distraktif yang mungkin dialami oleh

siswa. Masa remaja, yang umumnya dimulai pada rentang usia 11-14 tahun, dapat menjadi periode yang penuh dengan stres akibat tuntutan akademis, tekanan sosial, dan perubahan identitas. Kondisi stres yang berlebihan memiliki potensi untuk berkontribusi pada masalah kognitif. Tekanan akademis yang berat dan harapan untuk sukses di lingkungan sekolah dapat menimbulkan beban yang memengaruhi fungsi kognitif. Selain itu, masa remaja seringkali ditandai oleh perubahan hormonal, pertumbuhan fisik yang cepat, serta perubahan dalam tanggung jawab dan tuntutan sosial. Kompleksitas dari faktor-faktor ini dapat menimbulkan gangguan atensi pada remaja.

Penggunaan musik sebagai salah satu instrumen relaksasi saat dalam konteks pembelajaran kini sudah banyak digunakan, studi mengenai pemanfaatan musik klasik telah membuktikan bahwa jenis musik tersebut meningkatkan konsentrasi siswa dan meningkatkan daya ingat siswa dalam konteks belajar. Meskipun telah banyak penelitian mengenai keberhasilan musik klasik dalam meningkatkan atensi, fokus, dan kualitas belajar siswa, tentu persepsi dan keakraban masing-masing individu terhadap suatu genre musik sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dirasakan pendengarnya.

Maka dari itu selain musik genre klasik, penelitian ini juga akan menggunakan musik *pop-ballad* yang notabenenya lebih dikenal di masyarakat sebagai komparasi antara dua genre berbeda dalam mempengaruhi atensi siswa.

Ballad mendapat popularitas sebagai musik populer selama beberapa dekade, dalam buku yang berjudul *Excerpt from The Ballad in American Popular Music: From Elvis to Beyoncé* yang ditulis oleh David Metzger ini meneliti dan memberikan definisi dari genre ini. Kekuatan emosional dari *ballad* sangat terkait dengan suasana hati, genre musik *ballad* merupakan kategori genre musik dengan tempo lambat dengan tema-tema emosional.

Jika dipergunakan untuk belajar apakah tempo lambat dan melodi yang mendayu dari genre ini akan efektif. Maka dari itu studi komparasi ini berupaya dalam memahami bagaimana genre musik klasik dan *ballad* dapat mempengaruhi atensi yang perannya sangat erat dalam konteks kognitif siswa.

Mengkaji fenomena yang ada dilapangan, studi ini dilakukan dalam fokus pengukuran atensi para siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta dengan menggunakan *concentration grid test* (CGT), dengan mengandalkan musik sebagai *treatment* yang mempengaruhi atensi. Dengan diadakannya pengukuran atensi sembari memutar musik sebagai iringannya akan menghasilkan data yang konkrit demi mengetahui tingkat atensi para siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, dapat di tarik pertanyaan penelitian, berikut adalah rumusan masalah yang akan dijawab:

1. Apakah terdapat perbedaan antara genre musik era klasik dan pop-*ballad* dalam mempengaruhi atensi para siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta ?

2. Bagaimana perbedaan atensi siswa SMPN 13 Yogyakarta yang mendengarkan musik era klasik dan *pop-ballad* dibandingkan dengan siswa yang tidak mendengarkan musik mengacu pada nilai hasil pengukuran *concentration grid test* (CGT) ?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini mengkaji beberapa masalah dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perbedaan pengaruh genre musik era klasik dan *pop-ballad* terhadap atensi siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta.
2. Menganalisa pengaruh musik terhadap atensi siswa kelas IX SMPN 13 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam mengembangkan teori tentang pengaruh genre musik terhadap konsentrasi atau atensi siswa. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang lebih komprehensif tentang bagaimana genre musik memengaruhi proses kognitif siswa.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana genre musik tertentu memengaruhi proses kognitif siswa. Misalnya, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa genre musik klasik memiliki efek yang lebih signifikan terhadap konsentrasi

siswa dibandingkan dengan genre musik pop. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam memilih genre musik yang sesuai untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Dengan mempelajari hubungan antara genre musik dan atensi siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana stimulus eksternal seperti musik dapat memengaruhi atensi dan konsentrasi seseorang. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami bagaimana musik dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan konsentrasi dan atensi, serta bagaimana genre musik tertentu dapat memengaruhi proses kognitif siswa.

Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan atensi siswa. Dengan memahami bagaimana genre musik memengaruhi proses kognitif siswa, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini dihasilkan sebagai arsip dan sumber informasi kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menunjukkan data-data yang relevan dalam konteks teoritis dan dapat menjadi referensi yang bisa contoh serta dikembangkan oleh mahasiswa yang memilih topik terkait.
- b) Bagi penulis penelitian ini sangat berdampak pada wawasan juga

pengalaman yang menarik juga menjadi sarana yang tepat untuk meneliti topik yang peneliti anggap krusial dan cukup membuat peneliti penasaran sehingga peneliti dapat menuangkan dan mencari pengetahuan yang relevan bagi topik yang dibahas.

- c) Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang hubungan antara faktor musik dan atensi serta konsentrasi siswa. Dari hasil dan temuan-temuan yang menyatakan bahwa atensi meningkat saat mendengarkan musik tentunya dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan strategi pembelajaran.

